

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk membangun hubungan dengan peserta didik agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif serta tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Proses pembelajaran yang baik apabila terjalinnya komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik untuk menciptakan suatu potensi peserta didik dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peran metode pembelajaran sangat penting sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan sifat materi yang akan di pelajari oleh peserta didik yang disesuaikan dengan tujuan dari pengajaran materi itu sendiri yang kemudian menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam segala aspek.<sup>2</sup>

Sosiodrama merupakan metode pembelajaran bermain peran yang digunakan untuk memberikan pemahaman, penghayatan dan penanaman kemampuan analisis situasi dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sosial, melalui metode pembelajaran sosiodrama guru menyajikan sebuah cerita dari kehidupan sosial, kemudian meminta

---

<sup>1</sup> Maulana Ismatul, *pengembangan metode pembelajaran PAI di masa pandemic covid-19* Media Sosial Indonesia, Bandung.2021, hal.2

<sup>2</sup> Darmadi, *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Deepublish, Yogyakarta. 2017, hal 175

peserta didik untuk memainkan peran-peran tertentu sesuai dengan alur cerita dalam sebuah drama. Dengan cara melalui metode pembelajaran sosiodrama ini guru ingin mengajarkan cara-cara bertingkah laku dalam hubungan antara sesama manusia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguatkan profil pelajar pancasila dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang akan diajarkan terlebih pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkesan membosankan dalam proses belajar mengajar.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, bukan hanya mengajar guru juga harus menjadi perancang metode pembelajaran yang baik untuk peserta didiknya. Kemampuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran terjadi proses penyaluran pengetahuan dari guru yang disampaikan langsung agar peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran PAI banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan hanya saja pemilihan metode yang kurang sesuai akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh

---

<sup>3</sup> Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, KBM Indonesia Yogyakarta, 2020. Hlm 3.

pada tuntunan bahwa pendidikan diasumsikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya perubahan karakter dan moral salah satunya disebabkan oleh buruknya pendidikan, pendidikan agama sebagai pelapor keilmuan memiliki potensi besar untuk mengatasi kemerosotan individu. Semakin banyak perubahan dan penodaan moral dimulai hanya dengan kurangnya karakter moral atau agama dalam diri seseorang. Seseorang yang mampu menanamkan jiwa yang berakhlak dengan baik maka dapat menjalani kehidupan yang multikultural positif lain halnya dengan tanpa akhlak yang tidak religius ia akan mudah bermoral negatif.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu contoh pendidikan yang dibutuhkan oleh umat yang beragama, sebagai cara hidup dan merupakan sarana untuk menyampaikan karakter yang benar. Pendidikan Agama Islam dikenal sebagai dasar pembentukan karakter, dimana seseorang memiliki sikap yang positif dan lebih baik setelah mempelajari dan memahami materi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan karakter adalah upaya untuk mengembangkan kebijakan, yaitu keunggulan manusia, sebagai dasar manusia yang berguna, bermakna, produktif serta sebagai dasar masyarakat yang adil, penuh kasih, dan maju.<sup>4</sup> Penggunaan metode pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran di sekolah secara tidak langsung akan membentuk karakter peserta didik menjadi peserta didik yang mempunyai karakter, menjunjung nilai-nilai moral yang baik

---

<sup>4</sup> Lickona T, dalam aktif Khilmiyah, Model Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Social Emotional Learning (SEL) Untuk memperkuat karakter dan akhlak mulia siswa sekolah dasar, *Jurnal Didaktika Religia*, Vol.1 No.1, STAIN Kediri : 2013, hal 36

dan benar. Penerapan metode pembelajaran sosiodrama juga akan mempermudah peserta didik mengingat materi pembelajaran, mengandung nilai hiburan sehingga tidak membosankan, dan membuat siswa peka terhadap lingkungannya.

Penerapan metode pembelajaran sosiodrama juga dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hal itu terjadi karena peningkatan keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi karakter peserta didik.<sup>5</sup> Hasil penerapan metode pembelajaran sosiodrama dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung membuat keterampilan berbicara dan apresiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hal tersebut dikarenakan metode sosiodrama membuat siswa lebih aktif dalam berbicara, penerapan metode sosiodrama dilakukan secara tepat dapat meningkatkan pembelajaran kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Profil pelajar pancasila merupakan program dari kemendikbut ristek untuk membumikan nilai-nilai pancasila dikalangan para pelajar. Landasan filosofi profil pelajar pancasila dan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan "*Ing Ngarsa Sing Tulandha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*". Konsep tersebut dapat pula yang mengihlami munculnya merdeka belajar. Diantara konsep merdeka belajar dan profil pelajar pancasila saling beriringan.<sup>7</sup> Dalam kegiatan

---

<sup>5</sup> Fiyani Ilman Faqih, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.4 No.1 April 2019 Hal.17

<sup>6</sup> Hasibuan, J.J dan Moedjiono. *Belajar mengajar*. Kalam Cendikia, Vol.4 No.2. 2019, hal 171-174

<sup>7</sup> Rahayuningsih, F. Internalisasi filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol.1 No.3. 2022, hal 177-187

pembelajaran, guru berperan penting untuk membawa arah pembelajaran tersebut lebih efektif dan optimal. Seorang guru bukan hanya dituntut untuk mengajar materi guna mencapai kompetensi pembelajaran dan mengutamakan kognitif siswa saja tetapi menggali potensi diri siswa untuk berkarakter. Pendidikan diharapkan dapat menanamkan budi pekerti siswa serta meningkatkan daya nalar kritis. Dengan begitu siswa dapat mengimplementasikan apa yang mereka pelajari selama di bangku sekolah dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka dapat merasakan manfaatnya untuk diri sendiri maupun lingkungan.

Menyikapi masalah diatas, perlu diterapkan dan dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan mengikut sertakan peran siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang lebih kongret, mendorong dan merangsang diri siswa untuk menerima pesan dan nilai-nilai yang disampaikan, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran sosiodrama yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap siswa SMPN 1 Sugihwaras. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul “Metode Pembelajaran Sosiodrama Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VII SMPN 1 SUGIHWARAS BOJONEGORO”

### **B. RUMUSAN MASALAH?**

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN?**

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII  
SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro

3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dikelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sebagai sumbangsih keilmuan bagi pendidikan, khususnya pada metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti.

## 2. Bagi Pendidik

Upaya memberikan masukan guru pada metode pembelajaran sosiodrama upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti.

## 3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pemicu semangat belajar peserta didik melalui metode pembelajaran sosiodrama upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti

## 4. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan mendatang.

## 5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi khazanah pengetahuan terkait bidang kajian metode pembelajaran sosiodrama upaya menguatkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan arti yang berbeda atas variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu di definisikan terkait istilah-istilah penelitian dari judul “Metode Pembelajaran Sosiodrama Sebagai Upaya Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata



Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VII

SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro”. Istilah tersebut yaitu :

### 1. Pengertian Metode Pembelajaran Sosiodrama

Metode pembelajaran sosiodram merupakan pembelajaran berdasarkan aktivitas berarti metode dengan cara menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.<sup>8</sup>

### 2. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila adalah pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program profil pelajar pancasila tidak hanya diterapkan bagi para pelajar saja, melainkan juga perlu dipahami oleh para tenaga pendidik supaya tujuan programnya terwujud.

### 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian wajib isi kurikulum yang harus dilakukan sesuai dengan jenjangnya.<sup>9</sup>

Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, moral dan budi pekerti. Peningkatan potensi spiritual mencakup

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm 177.

<sup>9</sup> Maskudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2015, hlm 10.

pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan, pengenalan, dan pengamalan nilai-nilai dalam kehidupan individu atau kolektif kemasyarakatan.<sup>10</sup>

#### F. ORISINALITAS PENELITIAN

Pada bagian ini dapat diketahui mengenai persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama.

**Table 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Jaka Roby Pangestu / 2021	Metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Teknologi Pertanian Sumbercanting Desa Tugasari Kecamatan Bangsalsari.	Pada tahap perencanaan metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Teknologi Pertanian Sumbercanting Desa Tugasari Kecamatan Bangsalsari.
2.	Skripsi Peti Harianti / 2018	Penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada	Metode sosiodrama dalam meningkatkan

<sup>10</sup>Maskudin, ....., hlm 10.

		pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VII SMP Negeri 72 Bengkulu	hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas VII SMP Negeri 72 Bengkulu
3.	Skripsi Ona Astika / 2021	Implementasi metode sosiodrama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas IX SMP Negeri 1 Malang	Metode sosiodrama berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas IX SMP Negeri 1 Malang.

Tabel 1.2

## Posisi Penelitian

No.	Nama Penelitian / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
.	Era Dwi Agustin / 2023	Metode Pembelajaran Sosiodrama Sebagai Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VII SMPN 1 SUGIHWARAS BOJONEGORO	Hasil penelitian metode pembelajaran sosiodrama dikatakan efektif karena peserta didik dalam metode ini terlibat aktif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk memperkuat profil pelajar pancasila di kelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro.

Dari ketiga hasil penelitian di atas, perbedaan yang penulis lakukan adalah variabel terkait, subjek, lokasi, dan mata pelajaran. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun penelitian yang dilakukan dengan metode pembelajaran sosiodrama untuk mengasah kemampuan, dan percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menguatkan profil pelajar pancasila kelas VII di SMPN 1 SUGIHWARAS BOJONEGORO dengan menggunakan penelitian kualitatif.

#### **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan digunakan sebagai pedoman serta diharapkan penelitian ini menjadi terarah. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima rincian sebagai berikut :

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, persetujuan, pengesahan, keaslian tulisan, moto, persembahan, abstrak, abstrack, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Pada bagian inti disajikan dalam bentuk BAB I sampai BAB V diantaranya yaitu:

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori, yaitu menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan metode pembelajaran sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam dan budi pekerti di kelas VII SMPN 1 Sugihwaras, yang meliputi: Penerapan metode pembelajaran sosiodrama, efektifitas penerapan metode pembelajaran sosiodrama, kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran sosiodrama.

BAB III metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV paparan data dan pembahasan, yang mencakup paparan data tentang gambaran umum SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro (Profil, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan), hasil dan temuan penelitian, serta pembahasan.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan urutan kegiatan yang berasal dari hasil penelitian secara singkat. Dan bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.



UNUGIRI